

## DAFTAR PUSTAKA

1. Sacks JJ, Luo Y-H, Helmick CG. Prevalence of specific types of arthritis and other rheumatic conditions in the ambulatory health care system in the United States, 2001–2005. *Arthritis Care Res.* 2010;62 (4):460-4.
2. Jones, J., G., Leighton, F. Comparison of WOMAC with SF-36 for OA of the knee or hip, 61:182-3. 2002. [Diakses tanggal 20 Mei 2017]. Tersedia di: <http://ard.bmj.com/content/61/2/182.2.full>.
3. Oisted, B., E., Holm, I., Engebretsen, L., Risberg, M., A. The association between radiographic knee osteoarthritis and knee symptoms, function and quality of life 10 – 15 years after anterior cruciate ligament reconstruction. *Br J Sports Med.* 2010;45 (7):583 – 8.
4. Astutik, et al. Hubungan Kendali Glukosa Darah dengan Osteoarthritis Lutut. *E-Jurnal Pustaka Kesehatan*;2014;2(2).
5. Perhimpunan Reumatologi Indonesia. Rekomendasi IRA untuk Diagnosis dan Penatalaksanaan Osteoarthritis. Divisi Reumatologi Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI/RSCM; Jakarta. 2014. Hal:1 – 29.
6. Suhendriyo. Pengaruh Senam Rematik terhadap Pengurangan Rasa Nyeri pada Penderita Osteoarthritis Lutut di Karangasem Surakarta. *Jurnal Terpadu Ilmu Kesehatan.* 2014. Hal:1-6.
7. Sudoyo A.W., Setiyohadi B., Alwi I., Simadibrata M.,Setiati S. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam jilid 2.Edisi 5. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 2009. Hal:1205-11.
8. Amanda Theria, T. Hubungan Derajat Nyeri dengan Kualitas Hidup Pasien Osteoarthritis di Poli Syaraf Rumah Sakit Umum Daerah DR Hardjono Ponorogo. (Skripsi). Surakarta:FK-UMS.2015.

9. Muhammad H. Gambaran Kualitas Hidup dan Tingkat Kecemasan Pasien Osteoarthritis Lutut di Instalasi Rehabilitasi Medik RSUP Dr. Kariadi Semarang. (Skripsi). Semarang:FK-UNDIP. 2015.
10. Fajar K. Hubungan antara kualitas nyeri dengan kemampuan aktivitas fungsional penderita osteoarthritis lutut. (Skripsi). Surakarta: FK-UMS. 2016.
11. Hoaglund FT, Yau AC, Wong WL. Osteoarthritis of the hip and other joints in southern Chinese in hong kong. *J bone joint surg am* 1973;55 (3): Hal:545-57.
12. Maharani, EP. Faktor-Faktor Risiko Osteoarthritis Lutut (Studi Kasus di Rumah Sakit Dokter Kariadi Semarang). (Tesis). Semarang:Program Pascasarjana Magister Epidemiologi UNDIP. 2007.
13. Price Sylvia A., Wilson Lorraine M. Patofisiologi, Konsep klinis proses-proses Penyakit. Edisi 4. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC,1995. Hal:1380-4
14. Divjak A, Aleksic D, Ilic KP. Impact of Rehabilitation on Health Related Quality of Life in Patients With Hip Osteoarthritis. *Serbian Journal of Experimental and Clinical Research*. 2016;17 (4): 1-1.
15. Odding E, Valkenburg HA, Algra D, Vandenouweland FA, Grobbee DE, Hofman A. Associations of radiological osteoarthritis of the hip and knee with locomotor disability in the RotterdamStudy. *Ann Rheum Dis*. 1998;57:203-8.
16. Rahmawan, A. Kualitas Hidup Penderita Karsinoma Nasofaring Pasca Terapi:Perbandingan antara yang Mendapat Radioterapi dengan Kombinasi Radioterapi ditambah Kemoterapi. (Tesis). Departemen Ilmu Penyakit Telinga, Hidung, dan Tenggorokan Fakultas Kedokteran UGM. Yogyakarta. 2004.
17. RAND. Scoring Instructions for the 36-Item Short Form Survey (SF-36). 2009. [diakses 20 Mei 2017]. Tersedia di: [http://www.rand.org/health/surveystools/mos/moscore36\\_itemscore.html](http://www.rand.org/health/surveystools/mos/moscore36_itemscore.html).

18. Harahap AW. Perbandingan Kualitas Hidup Dengan Sf-36 Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Yang Menggunakan Terapi Insulin Dengan Yang Menggunakan Obat Hipoglikemik Oral Di Rsup H.Adam Malik Medan. (Skripsi). Medan:FK-USU. 2015.
19. Kusuma, W. Profil Penderita Osteoarthritis Lutut Dengan Obesitas Di Instalasi Rehabilitasi Medik Blu Rsup Prof. Dr. R. D Kandou Manado. Jurnal e-Clinic (eCl). 2014;2(3):3.
20. Toopchizadeh V, Babaei-Ghazani A, Eftekhar Sadat B. Efficiency of Action Potential Stimulation (APS) therapy in compare to Transcutaneous Electrical Nerve Stimulation (TENS) in knee osteoarthritis. Life Sci J 2012; 9(4):3790-94.
21. Stacy MD, Osteoarthritis in Geriatric Patients Resulting from Primary Osteoarthritis, Journal of Bone and Joint Surgery. 2007;I:1413-21.
22. Handono, Kalim. Peran Lama Sakit dan Kontrol Metabolik serta Tingginya Kadar Insulin dalam Timbulnya Osteoarthritis pada Diabetes Mellitus. Dalam Disertasi Doktor Universitas Indonesia. Jakarta. 1993:3-9.
23. Zain, Alkaff. Patofisiologi Menopause. Dalam Naskah Lengkap Pertemuan Ilmiah Tahunan Nasional Endokrin. Jogjakarta. 1999:107-16.
24. Ariawan, Soejoenoes. Pengertian dan Pengelolaan Menopause. Dalam Pengelolaan Menopause dan Andropause Menjelang Lanjut Usia. Semarang. 1996:11-32.
25. Peni. Hubungan Indeks Massa Tubuh (Imt) Dengan Nyeri, Kekakuan Sendi Dan Aktivitas Fisik Pada Pasien Osteoarthritis Lutut Di Poliklinik Bedah Ortopedi Rsu Dr. Soedarso Pontianak Tahun 2013. (Skripsi). FK-Universitas Tanjungpura. 2014.
26. Daniel L. Riddle and Paul W. Stratford. Unilateral vs bilateral symptomatic knee osteoarthritis: associations between pain intensity and

- function. Oxford University Press on behalf of the British Society for Rheumatology. 2013;52:2229-2237.
27. Muraki S., Akune T., Oka H., et al. Association of radiographic and symptomatic knee osteoarthritis with health-related quality of life in a population-based cohort study in japan: the ROAD study. Japan. OARSI. 2010;18:1227 – 34.
28. Mutiwaru E. Hubungan antara Indeks Massa Tubuh dengan Derajat Kerusakan Sendi pada Pasien Osteoarthritis Lutut di RSUP Dr M Djamil Padang. (Skripsi). Padang: FK-Universitas Andalas. 2015.
29. Rasjad C., et al. Sistem muskuloskeletal penyakit degeneratif. dalam: Sjamsuhidajat R., Karnadihardja W., Prasetyono T. O. H., Rudiman R., Buku ajar ilmu bedah sjamsuhidajat- de jong, ed. 3. Jakarta, EGC.2011:1006-8.

